

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiusitas mantan narapidana pada kasus pembunuhan berdasarkan dimensi religiusitas dan faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya pembunuhan. Penelitian ini merupakan penelitian studi fenomenologi, pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi. Sumber data didapat dari 6 sumber. 2 orang sebagai subjek penelitian, dan 4 orang sebagai informan tahu. Hasil penelitian menunjukkan religiusitas kedua subjek terbentuk karena pengalaman hidup yang buruk, adanya pertentangan batin, pengaruh tradisi ketika di bina dalam penjara dan adanya kemauan untuk hidup yang lebih baik.

Pada subjek pertama, sikap religiusitas di dapati saat subjek berulang kali mendapat mimpi buruk akan siksa neraka. Dan subjek merasa sangat mempermalukan keluarga, selama subjek menjalani hukuman, subjek tidak pernah di kunjungi oleh kedua orang tua nya. Hal tersebut membuat subjek menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya tempat untuk bergantung.

Pada subjek kedua, sikap religiusitas di dapat subjek karena adanya pengaruh tradisi di dalam lapas yang melekat dalam diri subjek dan juga dukungan sosial di dalam lapas baik pegawai maupun sesama narapidana yang bersikap sosial yang baik . religiusitas subjek ditunjukkan dalam komitmen untuk menerima semua takdir dan mensyukuri rezeki. Subjek yang dulu berorientasi pada harta dunia kini mengejar kebahagiaan akhirat bersama suaminya yang baru yang taat pada perintah agama.

**Kata Kunci: Religiusitas, Narapidana, Pembunuhan.**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the religiosity of ex-convicts in murder cases based on the dimensions of religiosity and the factors that led to the killing. This research is a phenomenological research study, data collection is carried out by interview and observation. Sources of data obtained from 6 sources. 2 people as research subjects, and 4 people as informants know. The results showed that the religiosity of the two subjects was formed due to bad life experiences, the existence of inner conflict, the influence of tradition when fostered in prison and the willingness to live better.

In the first subject, the attitude of religiosity is found when the subject repeatedly has a nightmare of the torment of hell. And the subject feels very embarrassing family, as long as the subject is undergoing punishment, the subject was never visited by both her parents. This makes the subject God as the only place to depend.

On the second subject, the attitude of religiosity in the subject can be due to the influence of tradition in prisons inherent in the subject and also social support in prisons both employees and fellow inmates who behave well socially. the religiosity of the subject is demonstrated in the commitment to accept all destiny and give thanks. Subjects who were once oriented toward world treasures are now pursuing the happiness of the afterlife with their new husband who is obedient to religious orders.

**Keyword: Religiosity, Ex-Convict, Murder**